**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yakni mendeskripsikan atau menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi nyata objek penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Moleang, bahwa penelitian kualitatif adalah “penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.[[1]](#footnote-2) Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Dalam hal ini, deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia atau objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.[[2]](#footnote-3)

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
2. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Ngapa’Ea Kecamatan Bonegunu Kabupaten Buton Utara, karena Desa Ngapa’Ea cukup representatif bagi kepentingan penelitian.

1. **Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksankan selama kurang lebih 3 (tiga) bulan, dari bulan Mei sampai Agustus 2014.

1. **Metode Pengumpulan Data**
2. **Sumber Data**

Sumber data meliputi objek penelitian berdasarkan variabel judul penelitaian sebagaimana diungkapkan oleh Moleang, bahwa: sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[[3]](#footnote-4)

Sumber data penelitian ini ada dua yakni:

* 1. Data primer atau data utama diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan pada seluruh sampel penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan subjek yang menjadi sumber informasi yakni: mubaligh, pemerintah desa dan masyarakat, serta remaja.
	2. Data sekunder atau data pendukung diperoleh dari hasil , berupa dokumentasi penelitian.
1. **Teknik Pengumpulan Data**
2. Teknik wawancara *(interview*) yaitu suatu metode yang digunakan peneliti untuk melalukan tanya jawab kepada informan yang menjadi objek penelitian guna mendapatkan data-data yang di butuhkan oleh peneliti dalam penyusunan penelitian ini. Sumber informan yakni : Mubaligh Desa Ngapa’Ea, diantaranya yang berinisial Rhmn, thr, dan ltl sebagai informan kunci dan beberapa orang Pemerintah dan masyarakat, dan remaja yang dijadikan sumber data peneliti.
3. Teknik pengamatan (*observasi*) merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengamati dan melihat keadaan serta kondisi yang terjadi berhubungan dengn efektifitas dakwah mubaligh dalam menanamkan nilai agama Islam pada remaja. Sasaran utama dalam kegiatan pengamatan adalah mubaligh, pemerinta desa dan masyarakat, serta remaja.
4. Teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan dari seluruh dokumen wawancara (*interview*) dan hasil pengamatan dari lapangan sebagai data pendukung. Studi dokumentasi digunakan peneliti untuk mempelajari data yang berkaitan dengan jumlah penduduk di samping juga letak geografis, peta-peta, foto-foto perilaku remaja, data alat yang digunakan adalah alat tulis menulis dan kamera untuk menunjang kejelasan objek penelitian, yakni efektifitas dakwah mubaligh dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada remaja di desa Ngapa’Ea Kecamatan Bonegunu Kabupaten Buton Utara.
5. Instrument Penelitian

Sebagaimana dikemukakan oleh Lincoln dan Guba bahwa:

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain, merupakan alat pengumpulan data utama. Hal ini digunakan untuk menyesuaikan kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan. Selain itu hanya manusia sajalah yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan yang ada dilapangan.[[4]](#footnote-5)

Dari pernyataan di atas, maka instrumen penelitian adalah peneliti sendiri, yang merupakan kunci dalam penelitian ini, berkaitan dengan hal tersebut maka penulis akan menetapkan fokus penelitian, memilih informan, sumber data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas semuanya.

Untuk membantu penulis dalam pengambilan data penulis dilengkapi dengan kisi-kisi instrumen wawancara dan observasi yang akan dijadikan pedoman dalam wawancara dan observasi.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Bongdan adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami.

Peneliti daalam melakukan analisis data menggunakan tiga tahapan sebagai berikut :

1. Reduksi data yaitu semua data di lapangan di rangkumkan dan memilih hal-hal pokok, mengambil data yang mengarah kepada fokus permasalahan dalam penelitian ini.
2. Display data yaitu teknik yang dilakukan agar data yang di peroleh banyak jumlahnya dan dapat di kuasai dan dipilih secara fisik agar peneliti mudah memahami, selanjudnya di narasikan dalam bentuk teks.
3. Verifikasi data yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna dan menyimpulkannya. Pada awal kesimpulan data masih sangat kabur penuh keraguan dengan bertambahnya data maka dapat ditarik kesimpulan dengan mengelolah data di lapangan.
4. **Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, ditetapkan pengujian keabsahan data menjadi sangat penting untuk menghindari data bias atau tidak valid. Teknik yang dipakai oleh peneliti dalam melakukan pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan trianggulasi.

Dalam trianggulasi, pengujian keabsahan data dilakukan dengan memanfaatkan sesuatu lain diluar yang telah ada adakan pengujian lagi untuk mendapakan data valid.

Tringulasi dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Tujuan tringulasi data adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan, untuk validitas dan reabilitas data. Tringulasi data dapat dilakukan dengan tiga cara:

1. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.[[5]](#footnote-6)
2. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dengan melakukan wawancara dan studi dokumen.[[6]](#footnote-7)
3. Triangulasi waktu yaitu pengecekan keabsahan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda.[[7]](#footnote-8)
1. Lexi Moleang, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000, h.3 [↑](#footnote-ref-2)
2. Muh. Nazir, *Metode Penelitian,* (Jakarta: Ohalia Indonesia, 1988), h. 63 [↑](#footnote-ref-3)
3. *Ibid,* h.112 [↑](#footnote-ref-4)
4. Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Aplhabeta,2005), h.45 [↑](#footnote-ref-5)
5. Mile dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif,* (Jakarta: Raja Grapindo, 2006), h. 368 [↑](#footnote-ref-6)
6. *Ibid,*h. 368 [↑](#footnote-ref-7)
7. *Ibid,* h. 368 [↑](#footnote-ref-8)